

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap perilaku tidak pantas dalam pembentukan konflik naratif anime *Kaichou wa Maid-sama!* karya Fujiwara Hiro, dapat disimpulkan bahwa masalah pelecehan seksual yang dialami oleh Misaki dalam anime ini terjadi dalam berbagai bentuk, baik secara verbal maupun fisik. Misaki menjadi korban pelecehan dari pelanggan di *maid café* tempatnya bekerja, serta dari beberapa siswa di sekolahnya. Pelecehan ini mencakup komentar yang tidak pantas, sentuhan fisik tanpa izin, dan tindakan yang melewati batas, seperti pemaksaan.

Misaki ketika menghadapi pelecehan tersebut digambarkan sebagai karakter yang kuat dan mandiri. Meskipun ia sering menjadi korban pelecehan, ia tidak mudah menyerah dan selalu berusaha membela dirinya sendiri. Dalam beberapa situasi, Misaki juga mendapatkan bantuan dari Usui Takumi, yang sering kali muncul sebagai penyelamatnya. Respon Misaki terhadap pelecehan seksual menunjukkan ketegasan dan keberanian, meskipun ia juga mengalami tekanan emosional akibat perlakuan tersebut.

Struktur naratif Tzvetan Todorov yang digunakan untuk membangun alur cerita, terutama dalam menggambarkan pelecehan seksual yang dialami oleh tokoh utama, Ayuzawa Misaki, terdiri dari lima tahap, yaitu *Equilibrium*, *Disruption*, *Recognition*, *Resolution*, dan *New Equilibrium*, berhasil diterapkan dalam dua episode yang dianalisis, yaitu Episode 1 dan Episode 5. Setiap tahap dalam struktur naratif ini terlihat jelas dalam episode yang dianalisis, yaitu *Equilibrium*: Keadaan awal yang stabil, di mana Misaki menjalani rutinitasnya sebagai ketua OSIS serta siswa di SMA Seika dan pekerja *maid café*, *Disruption*: Munculnya gangguan yang merupakan pemicu dari pelecehan seksual yang akan dialami Misaki, seperti Misaki kelelahan dan tidak ada tenaga untuk melawan, *Recognition*: Kesadaran tokoh atas masalah yang dihadapinya. tetapi belum menemukan solusi untuk menyelesaikannya. Contohnya ketika Misaki menyadari bahwa dia kelelahan dan menerima pelecehan seksual dari tokoh lain, tetapi ia tidak bisa melawan. Tahap

ini merupakan puncak dari sebuah konflik atau masalah, *Resolution*: Penyelesaian masalah yang dihadapi, baik itu dari sendiri maupun atas bantuan tokoh lain. Contohnya ketika Misaki tidak memiliki tenaga untuk melawan pelecehan seksual dari Shirokawa dan Usui datang membantunya. Tahap ini merupakan klimaks atau akhir dari sebuah masalah, dan *New Equilibrium*: Terbentuknya keseimbangan baru setelah masalah teratasi, meskipun dengan perubahan dalam hubungan antar tokoh atau situasi. Contohnya yaitu pandangan Misaki terhadap Usui yang awalnya membenci menjadi menyukai setelah dibantu olehnya.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa anime *Kaichou wa Maid-sama!* tidak hanya menghadirkan cerita romansa dan komedi, tetapi juga menyoroti isu sosial seperti pelecehan seksual. Struktur naratif Tzvetan Todorov membantu dalam memahami tentang karakter utama, Misaki dalam menghadapi dan mengatasi tantangan yang dihadapinya, serta bagaimana konflik dan resolusi dalam cerita ini dibangun.

